

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai prediksi *financial distress* pada Bank BCA Syariah yang dilihat dari beberapa indikator yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)* dengan menggunakan data triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2022 sehingga didapatkan dari ketiga indikator tersebut sampel sebanyak 108 sampel. Objek penelitian terdiri dari 108 sampel dengan prediksi yang dilakukan yaitu jangka pendek selama 8 triwulan ke depan dari tahun 2023-2024. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengukur *financial distress* menggunakan metode *ARIMA Box-Jenkins* dengan beberapa indikator dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil dari analisis data *Capital Adequacy Ratio (CAR)* pada PT. Bank BCA Syariah dengan model terbaik yang diperoleh adalah *ARIMA (2:1:2)* nilai signifikansi sebesar 0.0001. Jika dilihat dari nilai signifikansinya sebesar 0.0001 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 ( $0.0001 < 0.05$ )

sehingga dapat dikatakan terdapat koefisien yang signifikan didalam model CAR dengan nilai AIC sebesar 6.302265 dan nilai SIC 6.480019. Dengan demikian hasil prediksi pada Triwulan I tahun 2023 sebesar 38%, Triwulan II sebesar 37.03%, Triwulan III sebesar 38.3% dan Triwulan IV sebesar 37.35%. Sedangkan pada Triwulan I Tahun 2024 sebesar 38.61%, Triwulan II sebesar 37.67%, Triwulan III sebesar 38.93% dan Triwulan IV sebesar 38.01%.

2. Hasil dari analisis data *Current Ratio* pada PT. Bank BCA Syariah dengan model terbaik yang diperoleh adalah ARIMA (2:1:1) nilai signifikansi sebesar 0.0000. Jika dilihat dari nilai signifikansinya sebesar 0.0000 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 ( $0.0000 < 0.05$ ) sehingga dapat dikatakan terdapat koefisien yang signifikan didalam model *Current Ratio* dengan nilai AIC sebesar 2.777548 dan nilai SIC sebesar 2.953941. Dengan demikian hasil prediksi pada Triwulan I tahun 2023 sebesar 1.24%, Triwulan II sebesar 1.10%, Triwulan III sebesar 1.01% dan Triwulan IV sebesar 0.91%. Sedangkan pada Triwulan I Tahun 2024 sebesar 0.79%, Triwulan II sebesar 0.68%, Triwulan III sebesar 0.57% dan Triwulan IV sebesar 0.47%.

3. Hasil dari analisis data *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada PT. Bank BCA Syariah dengan model terbaik yang diperoleh adalah ARIMA (1:1:1) nilai signifikansi sebesar 0.0000. Jika dilihat dari nilai signifikansinya sebesar 0.0000 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 ( $0.0000 < 0.05$ ) sehingga dapat dikatakan terdapat koefisien yang signifikan didalam model *Debt to Asset Ratio* (DAR) dengan nilai AIC sebesar 5.217833 dan nilai SIC sebesar 5.395587. Dengan demikian hasil prediksi pada Triwulan I tahun 2023 sebesar 75.96%, Triwulan II sebesar 76.24%, Triwulan III sebesar 75.48% dan Triwulan IV sebesar 75.68%. Sedangkan pada Triwulan I Tahun 2024 sebesar 75.00%, Triwulan II sebesar 75.14%, Triwulan III sebesar 74.52% dan Triwulan IV sebesar 74.60%.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat kita simpulkan dengan melihat skala dari masing-masing indikator. Indikator *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dikatakan sangat sehat karena  $>12\%$ , indikator *Current Ratio* dikatakan sehat karena berada pada posisi  $19\% - 0\%$  dan indikator *Debt to Asset Ratio* dikatakan cukup sehat karena berada pada posisi  $66\% - 81\%$ .

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran pada penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

### 1. Bagi Bank Syariah

Indikator *CAR*, *Current Ratio* dan *DAR* telah mendapatkan model terbaik untuk *forecasting* dan koefisien signifikan untuk memprediksi *financial distress* bank syariah di Indonesia. Sehingga dapat menjadi bahan acuan dan evaluasi bagi bank syariah untuk menjaga kondisi kesehatan bank agar tetap stabil dan kinerja bank yang baik. Dengan begitu, bank syariah dapat mengatur strategi yang baik untuk mengatasi *financial distress* yang akan terjadi di masa mendatang dan mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

### 2. Bagi Nasabah

Bagi nasabah harus dapat mengetahui bank syariah yang baik dalam melakukan kegiatan operasinya yang dilihat dari kondisi kesehatan bank dan juga kinerja yang dilakukan agar terhindar dari bank yang sedang mengalami kondisi kekurangan keuangan (*financial distress*).

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mengembangkan peramalan/prediksi yang akan dilakukan dengan menambah indikator untuk mengukur *financial distress* suatu bank syariah serta sampel yang digunakan guna penelitian ini dapat dibandingkan dengan akurat.